

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara maritim mempunyai banyak potensi perikanan. Potensi perikanan yang dimiliki Indonesia tersebut dilihat dari luasnya lahan budidaya perikanan di Indonesia. Secara nasional potensi perikanan budidaya diperkirakan sebesar 17,92 juta ha terdiri dari potensi budidaya air tawar sebesar 2,83 juta ha, budidaya air payau sebesar 2,96 juta ha dan budidaya air laut sebesar 12,12 juta ha. Potensi lahan tersebut baru hanya dimanfaatkan 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen untuk budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Budidaya perikanan baik budidaya perikanan air laut, perikanan air tawar maupun budidaya perikanan air payau tersebut memiliki banyak manfaat dan tujuan.¹

Bidang perikanan bukan hanya bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia, tetapi juga dimanfaatkan sebagai ladang mencari rezeki untuk memenuhi keperluan perekonomian keluarga dengan cara membudidayakan ikan. Seperti yang sudah Allah jelaskan dalam ayat berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لَكُمْ لَآ تَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَازِرَ فِيهِ
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹ Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, *Laporan Indikator Kerja Triwulan I-2019*, (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2019), hal. 4

Artinya: *"Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur".* (QS An-Nahl ayat 14)².

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah memberikan nikmat yang begitu banyak kepada manusia dengan adanya laut. Laut yang telah ditundukkan oleh Allah bertujuan agar manusia dapat mengambil manfaat dari adanya laut tersebut. Banyak sekali manfaat yang ada di dalam laut, antara lain banyak tersedianya bahan makanan yang kaya akan sumber protein seperti ikan, udang, lobster. Laut juga menyediakan perhiasan (mutiara) dan sebagai tempat untuk berlayar (transportasi). Oleh karena itu, manusia dapat memanfaatkan nikmat yang ada di laut dan juga bersyukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah.³

Salah satu budidaya perikanan di Indonesia adalah budidaya perikanan air tawar. Budidaya perikanan air tawar banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Tujuan dari pengelolaan perikanan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Peraturan Pemerintah, yaitu meningkatkan taraf hidup pembudidaya ikan, memperluas kesempatan kerja dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya ikan. Selain itu budidaya perikanan bisa dimanfaatkan sebagai objek wisata baik untuk wahana rekreasi maupun wisata edukasi.⁴

² Tim Penulis, *Al-Qur'an Mushaf Wafa: Al-Qur'an, terjemahan dan tafsir untuk wanita*, (Bandung: Jabbal, 2010), hal. 268

³ *Ibid.*,

⁴ Supriadi, *Hukum Perikanan Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 494

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan di bidang pariwisata, objek wisata edukasi maupun rekreasi sektor perikanan mengalami peningkatan. Objek wisata perikanan menjadi salah satu pilihan destinasi masyarakat yang murah dan bermanfaat. Selain sebagai tempat rekreasi, edukasi juga dapat menjadi wisata kuliner ikan. Banyak pelaku usaha yang mengembangkan wisata edukasi perikanan karena potensi dan manfaat tersebut terutama di sektor perikanan air tawar. Kegiatan budidaya air tawar merupakan sebuah kegiatan untuk meningkatkan produktivitas dari perairan khususnya ikan air tawar. Kegiatan meningkatkan produktivitas perairan tersebut adalah diantaranya pemeliharaan untuk memperbanyak dengan cara reproduksi, kegiatan menumbuhkan, serta meningkatkan mutu dari ikan air tawar sehingga memperoleh keuntungan.⁵

Ikan air tawar merupakan jenis ikan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Indonesia. Ikan air tawar adalah jenis ikan yang sebagian atau semua siklus hidupnya berada di habitat air tawar, yaitu sungai, rawa-rawa, lebak, danau dan lebung atau habitat lain yang termasuk perairan tawar yang memiliki kadar garam dibawah 0,5 ppt. Banyak sekali jenis ikan air tawar yang bisa dibudidayakan untuk usaha rumahan maupun untuk dijadikan sebagai destinasi wisata budidaya ikan. Salah satu jenis ikan yang banyak dibudidayakan adalah ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801).⁶

⁵Bangkit Setiyawan, *Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Berkreatif di Karanganyar*, Artikel Publikasi Ilmiah, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hal. 4

⁶ Dessy Tri Anggraeni dkk, *Penyebaran Dan Budidaya Ikan Air Tawar Di Pulau Jawa Berbasis Web*, Prosiding SNST ke-6, (Semarang: Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2015), hal. 101

Ikan gurami adalah salah satu jenis ikan yang potensial di Indonesia. Ikan gurami yang merupakan keluarga *Osphronemidae* adalah jenis ikan konsumsi dengan ciri-ciri badannya berbentuk pipih, mulutnya yang kecil miring, memiliki dagu yang menonjol, sisik yang dimiliki relatif berukuran besar, serta bewarna kecoklat-coklatan. Ikan gurami banyak dibudidayakan untuk konsumsi untuk kebutuhan kuliner, karena rasanya yang terkenal lezat. Kebutuhan yang tinggi akan produksi ikan gurami ini tentu akan menjadi bisnis yang cukup menjanjikan contohnya dijadikan sebagai objek wisata edukasi budidaya perikanan.⁷

Salah satu contoh wisata edukasi ikan gurami adalah Wisata Gurami Seduri Blitar. Wisata Gurami Seduri ini merupakan destinasi wisata kuliner dan edukasi dengan tema budidaya ikan gurami. Di tempat wisata ini menyediakan berbagai jenis olahan ikan gurami dan terdapat kolam-kolam budidaya untuk membudidayakan ikan gurami. Selain itu ada pula sejumlah akuarium yang berisikan siklus pertumbuhan ikan gurami, yakni mulai dari larva hingga ukuran konsumsi.⁸

Wisata Gurami Seduri berada di Dusun Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dusun seduri memang sebuah dusun yang warganya mayoritas melakukan budidaya ikan gurami. Budidaya ikan gurami di dusun ini sudah dimulai sejak zaman penjajahan Belanda. Wisata Gurami Seduri didirikan pada awal september 2017 untuk memaksimalkan potensi ikan gurami dan

⁷ B, Cahyono, *Budidaya Ikan Air Tawar*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hal. 21

⁸ Luana Yunaneva, “Wisata Gurami Seduri Surganya Pecinta Gurami”, dalam <https://www.kompasiana.com/luanayunaneva/5c3b2c5612ae94060f4714f2/wisata-gurami-seduri-surganya-pecinta-ikan-gurami?page=1>, diakses tanggal 23 November 2020

sebagai tempat edukasi budidaya ikan gurami mulai dari pembibitan, budidaya hingga menjadi olahan kuliner ikan gurami.⁹

Sampai saat ini, penelitian tentang ikan gurami sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sodikin, dimana hasil penelitiannya yaitu sistem budidaya gurami di Desa Bulusari memang terbukti sangat bagus, sehingga hasil panen setiap tahun bisa maksimal dan menghasilkan keuntungan besar. Penataan sistem mulai dari modal, pembuatan kolam dan kapasitas tebar, penentuan benih, perawatan penentuan harga jual, dan masa panen ini tujuannya agar hasil panen tiap tahun meningkat.¹⁰ Penelitian lain mengenai ikan gurami adalah penelitian mengenai taksonomi dan habitat dari Rachmatika, yang hasilnya dari lima kali survei adalah sejak tahun 1996-2000 di perairan Provinsi Kalimantan Barat hanya berhasil mendapatkan 10 ekor ikan *O. Septemfasciatus*.¹¹

Penelitian tentang ikan gurami telah dilakukan tetapi belum banyak yang meneliti tentang karakterisasi morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) yang digunakan sebagai sumber belajar Biologi. Selain itu, penelitian tentang morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) belum pernah dilakukan di Wisata Gurami Seduri. Kurangnya informasi mengenai ikan gurami menyebabkan kebanyakan wisatawan yang berkunjung tidak mendapat

⁹ Masdain Rifai dan Heryanto, (ed.), “Selain Sajian Kuliner Lezat, Ini Edukasi yang Diberikan Wisata Kampung Gurami Seduri”, dalam <https://jatimtimes.com/baca/166692/20180208/134403/selain-sajian-kuliner-lezat-ini-edukasi-yang-diberikan-wisata-kampung-gurami-seduri>, diakses tanggal 23 November 2020

¹⁰ Mochamad Sodikin, *Budidaya Ikan Gurami dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 93

¹¹ Ika Rachmatika, *Taksonomi dan Habitat Ikan Gurame Sungai (Osphronemus septemfasciatus Lac.)*. Jurnal Iktiologi Indonesia. Vol. 10 No. 2, 2010, hal. 146

gambaran yang jelas tentang karakteristik morfologi dari ikan gurami. Oleh karena itu, perlu untuk diketahui karakteristik morfologi mulai dari bentuk tubuh ikan, kepala ikan, tubuh ikan, sirip, sisik dan bentuk ekor ikan. Hasil karakterisasi tersebut kemudian dibuat *booklet* yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Wisata Gurami Seduri. Selain sebagai sumber informasi bagi wisatawan, *booklet* hasil penelitian karakterisasi morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) dapat dijadikan sebagai sumber belajar Biologi oleh mahasiswa.

Berdasarkan analisis RPS mata kuliah Zoologi Vertebrata yang digunakan oleh mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 diketahui bahwa, materi mengenai morfologi ikan digunakan untuk pencapaian hasil belajar mahasiswa. Akan tetapi bobot SKS yang sedikit yakni 2 SKS dan banyak materi lain yang perlu diulas selain morfologi ikan dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata membuat penerapan materi mengenai morfologi ikan kurang maksimal karena keterbatasan waktu. Selain itu, berdasarkan angket analisis kebutuhan sumber belajar mengenai morfologi hewan terutama ikan yang telah disebarkan kepada 30 mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung. 78% mahasiswa menjawab mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar mengenai morfologi ikan, sehingga menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran karena sumber informasi yang didapat sedikit. Oleh sebab itu, sumber belajar mengenai morfologi hewan (ikan) yang menarik dan mudah dipahami sangat diperlukan.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Hal tersebut akan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pemanfaatan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan peserta didik berpartisipasi memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik adalah *booklet*.¹²

Berdasarkan uraian latar belakang maka dilakukan penelitian tentang **“Karakterisasi Morfologi Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri Blitar Sebagai Sumber Belajar Biologi Berupa *Booklet*”**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif Biologi menarik dan mudah dipahami bagi mahasiswa dan sumber informasi tambahan bagi wisatawan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Belum adanya penelitian mengenai morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri Blitar.

¹² Imtihana, M, dkk, *Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMAi*, Journal of Biology Education 3, 2014, hal. 62-68

- 2) Sampai saat ini belum terdapat data yang lengkap mengenai morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri Blitar.
- 3) Penerapan materi morfologi hewan terutama morfologi ikan pada mata kuliah Zoologi Vertebrata kurang maksimal karena keterbatasan waktu mengulas dan banyak materi lain yang perlu dibahas.
- 4) Sumber belajar mengenai morfologi ikan masih terbatas.
- 5) Perlunya sumber belajar mengenai morfologi ikan yang menarik dan mudah dipahami.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada ikan gurami ukuran konsumsi, larva, senten, bensol dan rokok di Wisata Gurami Seduri Blitar.
- 2) Penelitian ini terbatas pada penjelasan karakterisasi morfologi ikan gurami di Wisata Gurami Seduri Blitar.
- 3) Penelitian ini terbatas pada tahap pengembangan (*development*) *booklet* morfologi ikan gurami.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana karakteristik morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri Blitar?

- b. Bagaimana perbedaan morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) ukuran benih dengan ikan gurami ukuran konsumsi di Wisata Gurami Seduri Blitar?
- c. Bagaimana hasil kelayakan pengembangan *booklet* morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri Blitar.
2. Untuk mengetahui perbedaan morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) ukuran benih dengan ikan gurami ukuran konsumsi di Wisata Gurami Seduri Blitar.
3. Untuk mengetahui hasil kelayakan pengembangan *booklet* morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801).

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *booklet* yang berisi morfologi dan habitat dari ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri Blitar. *Booklet* ini akan didesain semenarik mungkin sehingga minat pembaca akan semakin tinggi. Hasil output dari *booklet* ini yaitu dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Biologi dan sumber informasi tambahan bagi wisatawan atau masyarakat umum.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dan Pengembangan ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam terkait dengan morfologi ikan gurami yang terdapat di lingkungan sekitar serta dapat dijadikan sebagai referensi di dalam pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman di lapangan serta ilmu pengetahuan untuk peneliti secara pribadi.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi belajar Biologi yang mampu membantu dalam mempelajari morfologi ikan gurami.

c. Bagi Pendidik

Referensi belajar yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam membantu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran Biologi khususnya pada materi Morfologi Hewan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pelengkap data serta informasi terkait dengan morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) yang terdapat di Wisata Gurami Seduri Blitar.

e. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian kedepannya, sebagai pembanding untuk meningkatkan kualitas penelitian dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Karakterisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tabiat, sifat-sifat yang membedakan antara objek satu dengan objek lainnya. Sedangkan karakteristik merupakan suatu ciri khas yang dimiliki suatu objek tertentu. Dalam ilmu Biologi, karakteristik sering dikaitkan dengan bentuk struktur luar maupun dalam dari suatu makhluk hidup.¹³
- b. Morfologi adalah studi biologis mengenai bentuk, ukuran dan struktur luar makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan. Morfologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari bentuk organisme atau penampakan tubuh dari suatu makhluk hidup.¹⁴

¹³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakteristik>, diakses tanggal 24 November 2020

¹⁴ Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, Cetakan 18 (Yogyakarta: UGM Press, 1985), hal.1-2

- c. Ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) merupakan ikan air tawar yang banyak tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Ikan ini memiliki ciri tubuh pipih ke samping.¹⁵
- d. Wisata Gurami Seduri Blitar merupakan wisata edukasi budidaya ikan gurami, mulai dari pembenihan, pembudidayaan dan wisata kuliner olahan dari ikan gurami. Wisata ini terletak di Dusun Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.
- e. Sumber belajar menurut Mulyasa merupakan segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh pengetahuan, informasi, pengalaman dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penelitian tentang karakterisasi morfologi Ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) bertujuan untuk mengetahui ciri atau sifat yang dimiliki oleh Ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) yang ada di Wisata Gurami Seduri Blitar. Pengungkapan karakteristik Ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di sebuah wisata edukasi adalah penting guna mendasari pemanfaatannya baik untuk kebutuhan manusia maupun untuk kepentingan ekologis daerah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pengunjung wisatawan yang ada di Wisata Gurami Seduri Blitar dan menjadi salah satu alternatif pilihan sumber belajar bagi mahasiswa biologi.

¹⁵ Suseno *et.al* dalam *Karakterisasi Empat Populasi Ikan Gurame (Osphronemus gouramy Lac.) dan Persilangan Berdasarkan Metode Truss Morfometriks*. Jurnal Riset Akuakultur. Vol. 11 No. 2, 2016, hal. 126

¹⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 17

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan disini yaitu mempermudah memahami maksud yang terkandung dalam pembahasan, sehingga uraian-uraian bisa diikuti secara teratur dan sistematis. Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian. Bagian pertama adalah bagian awal skripsi yang berisi formalitas yakni halaman judul, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi yang terdiri atas enam bab, antar bab saling berhubungan.

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: (a) Latar Belakang Masalah (b) Perumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah dan (h) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, terdiri atas: (a) Deskripsi Teori, (b) Kajian Penelitian Terdahulu, dan (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri atas: (a) Rancangan penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, dan (g) Pengecekan Keabsahan Data (h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) Deskripsi Wisata Gurami Seduri Blitar (b) Faktor Abiotik Lokasi Penelitian, (c) Deskripsi morfologi ikan gurami, (d) Perbedaan morfologi ikan gurami, (e) Deskripsi kelayakan sumber belajar *booklet* dan (g) Analisis Data

Bab V Penutup, terdiri atas: (a) Kesimpulan dan (b) Saran. Bagian akhir dari skripsi ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup dari peneliti.